EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.4, Mei 2024

Keunggulan Etis dan Keberlanjutan Kinerja PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi dalam Menghadapi Tantangan Modern

Ahmad Hamdan Mahbubi[1], Siti Khatidjah[2], Nabila Adenina Zidni Maulida[3]
[1,2,3]Universitas Islam Raden Rahmat Malang
E-mail: Hamdanmahbuby789@gmail.com[1], Sitiktjh18@gmail.com[2], Nabilaadenina33@gmail.com[3]

Article History:
Received: 30 April 2024
Revised: 15 Mei 2024
Accepted: 18 Mei 2024

Keywords: *Kode Etis, Kinerja Bank Syariah, Tantangan Modern*

Abstract: *Industri perbankan, baik konvensional maupun Islam, memegang peran penting dalam perekonomian global, terutama dengan pertumbuhan signifikan perbankan Islam di negara-negara mayoritas Muslim. Di Indonesia, industri perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan selama beberapa dekade terakhir, dengan Bank Syariah Indonesia sebagai pionirnya. Tujuan dari Penelitian ini yaitu mengulas tantangan dan strategi keberlanjutan PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi dalam menghadapi era modern. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dilakukan melalui triangulasi data di PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi. Hasil penelitian ini menyoroti keunggulan etis, implementasi prinsip syariah, inovasi teknologi, kolaborasi lintas sektor, dan tantangan keberlanjutan kinerja. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang strategi keberlanjutan perbankan syariah dalam menghadapi dinamika industri perbankan syariah yang cepat berubah.*

PENDAHULUAN

Lembaga perbankan, baik konvensional maupun Islam, merupakan elemen penting dalam perekonomian global, dengan perbankan Islam mengalami pertumbuhan yang signifikan di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim (Ahmad, 2023).

Industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Bahkan telah mengalami pertumbuhan selama hampir tiga dekade sejak didirikannya Bank Syariah Indonesia, yang merupakan bank syariah pertama di Indonesia. Kemajuan ini telah mencatat berbagai prestasi, mulai dari peningkatan jumlah produk dan layanan hingga perkembangan infrastruktur yang mendukung keuangan Syariah (arifinsyah uin sumatera utara, 2016). Sebagai bagian integral dari sistem keuangan nasional, bank syariah memiliki peran yang semakin penting dalam memfasilitasi kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Tantangan modern yang dihadapi oleh bank syariah mencakup berbagai aspek, mulai dari perubahan teknologi dan regulasi hingga dinamika pasar yang terus berubah. Di tengah perubahan yang cepat ini, bank syariah perlu menjaga keseimbangan antara mencapai tujuan keuangan yang kompetitif dan mempertahankan integritas prinsip-prinsip etis yang sesuai dengan syariah yang mendasari operasional mereka, Bahkan, bank syariah yang didasari oleh pendidikan islam yang ada dibawah naungan OJK (otoritas jasa keungan) turut memberikan dasar moral dan etika bagi

operasional yang telah dilakukan, dan membantu mereka menjalankan tugas manajerial dengan jujur, integritas, dan adil. Proses pengembangan karakter ini sangat penting dalam membentuk pemimpin yang tidak hanya ahli secara profesional, tetapi juga bertanggung jawab secara moral (Syariah, 2024).

PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi merupakan salah satu entitas perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia. Sebagai bagian dari jaringan PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada masyarakat di wilayahnya.

Dalam konteks ini, penting untuk menginvestigasi keunggulan etis dan keberlanjutan kinerja PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi dalam menghadapi tantangan modern. Analisis mendalam tentang faktor-faktor yang mendukung keunggulan etis dan keberlanjutan kinerja bank ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana bank syariah dapat menghadapi tantangan yang terus berkembang di era globalisasi ini.

Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang strategi-strategi yang digunakan oleh PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi dalam memperkuat keunggulan etisnya dan memastikan keberlanjutan kinerjanya di tengah dinamika industri perbankan syariah yang cepat berubah sangat cepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pembahasan mencakup aspek teoritis dan empiris yang sesuai dengan konteks yang relevan. Teknik pengumpulan data melibatkan triangulasi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang keunggulan etis dan kinerja bank syariah dalam menghadapi tantangan modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keunggulan Etis (*Code Of Conduct*) Atau Etika PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi

Dalam mengembangkan etika bisnis Islam yang progresif di masa mendatang, penting untuk diingat bahwa prinsip-prinsip bisnis Islam didasarkan pada nilai-nilai universal yang relevan bagi seluruh umat manusia, bukan hanya bagi umat Islam. Oleh karena itu, perusahaan yang menerapkan prinsip bisnis Islam yang etis tidak hanya memberikan manfaat bagi umat Islam, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Saat ini, para ulama dan ahli fikih perlu memainkan peran sentral dalam mempromosikan dan memperkuat prinsip bisnis Islam yang etis untuk merangsang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, bertanggung jawab, dan menciptakan nilai bagi semua pihak yang terlibat (Sufyan, 2023).

Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah dalam Regulasi Perbankan Syariah memuat prinsip-prinsip syariah yang penting dalam menjalankan operasionalnya. Karena sesuai dengan visi dan misi bank syariah tersebut maka bank tersebut mempunyai kepatuhan syariah dalam semua operasionalnya, termasuk larangan riba, spekulasi dan transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Regulasi Perbankan Syariah memuat prinsip-prinsip syariah (Kholid, 2018), seperti berikut:

1. Prinsip Al-Maslahah

   Prinsip ini menekankan pada kepentingan umum yang berlandaskan pada kebahagiaan di dunia dan akhirat. UU Perbankan Syariah bertujuan untuk berorientasi pertumbuhan ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, kemanfaatan,

keseimbangan, dan keadilan universal, dengan harapan bahwa masyarakat Indonesia akan mencapai kemakmuran ekonomi yang lebih tinggi di masa mendatang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini tercermin dalam tujuan Perbankan Syariah yang mengarah pada dukungan terhadap pembangunan nasional untuk meningkatkan keadilan, kesetaraan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat (Anon 2008). Tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia berdasarkan prinsip syariah.

2. Prinsip Keadilan

   Regulasi Perbankan Syariah menekankan pentingnya keadilan dalam sistem ekonomi berdasarkan prinsip syariah, sejalan dengan pembangunan nasional Indonesia yang mengutamakan masyarakat adil dan makmur. Prinsip keadilan tercermin dalam beragamnya akad yang digunakan dalam kegiatan usaha Perbankan Syariah.

3. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar

   Prinsip ini menekankan penggunaan hukum Islam dalam kegiatan usaha Perbankan Syariah dan melarang praktik yang bertentangan dengan prinsip syariah seperti riba, gharar, maysir, dan haram. Melalui penerapan prinsip-prinsip syariah ini, regulasi Perbankan Syariah bertujuan memastikan bahwa kegiatan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam, menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat (Kholid, 2018).

Inovasi PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi di Era Modern

Di sektor perbankan, teknologi digital telah menjadi kebutuhan pokok untuk memudahkan transaksi nasabah. Demikian pula, inovasi produk menjadi kunci bagi perkembangan perbankan syariah yang lebih efektif, kompetitif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Prioritas utama bagi bank-bank syariah adalah strategi inovasi produk, karena inovasi memiliki peran vital dalam menembus dan menguasai pasar yang dinamis. Oleh karena itu, industri perbankan syariah diharapkan untuk terus mengembangkan kreativitas dan menciptakan produk-produk baru yang menarik. Kesuksesan masa depan sistem perbankan syariah sangat bergantung pada kemampuan bank-bank tersebut untuk menyediakan produk-produk yang menarik, bersaing, dan memudahkan transaksi sesuai dengan kebutuhan pasar dan masyarakat (Abubakar & Sukmadilaga, 2017).

Tantangan yang dihadapi oleh perbankan syariah dalam era modern ini tidak hanya terkait dengan perubahan perilaku masyarakat, tetapi juga membutuhkan respons yang cepat terhadap masalah yang dihadapi masyarakat untuk menghasilkan produk perbankan yang membantu. Contoh seperti QRIS dan aplikasi pada mobile banking merupakan respons terhadap kekhawatiran keamanan transaksi dan kenyamanan pengguna (Pada et al., 2013).

Oleh karena itu, inovasi dan implementasi produk perbankan syariah harus tetap memperhatikan aspek kepatuhan sebagai pedoman dalam memperluas cakupan perbankan syariah di Indonesia. Dengan adanya beragam produk yang ditawarkan oleh bank syariah dalam layanan perbankannya, skema produk keuangan menjadi lebih beragam, fleksibel, dan menguntungkan, bahkan dapat menjadi faktor pembeda antara perbankan konvensional dan perbankan syariah (Abubakar & Sukmadilaga, 2017).

Berdasarkan kajian produk perbankan syariah dan observasi lapangan, ada inovasi-inovasi yang dapat dilakukan oleh perbankan syariah. maka penulis ingin menyajikan inovasi yang dapat dilakukan oleh PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi untuk menghadapi tantangan modern, diantaranya:

1. Produk digital

   Peningkatan penerimaan dan preferensi konsumen terhadap hal-hal digital memberikan dorongan positif bagi bank syariah. Beberapa operator telah mulai mengambil langkah-

langkah digital, seperti peningkatan salura mobile banking oleh beberapa bank syariah, akuisisi beberapa fintech syariah terhadap BPR syariah, dan kerjasama bank syariah dengan jaringan ritel nasional dalam pembayaran digital. Ini menandakan bahwa digitalisasi dianggap sebagai solusi untuk mengatasi stagnasi ekonomi syariah. Lebih lanjut, digitalisasi bank syariah dapat meningkatkan efisiensi dan mendorong penggunaan pengaturan bagi hasil dalam penyaluran pembiayaan, yang selama ini dianggap lebih mahal daripada melalui bank konvensional karena penggunaan akad keuangan seperti murabahah atau jual beli (Utama, 2018).

2. Sistem serta layanan teknologi berbasis teknologi yang tersedia dan dapat dijangkau oleh semua nasabah.

   PT. Bank BSI Tbk, sebagai lembaga keuangan syariah terbesar di Indonesia, telah mengadopsi teknologi modern dalam sejumlah produk den layanannya. Ini juga berlaku untuk PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi, yang secara alami mengikuti sistem dan teknologi yang diterapkan oleh pusat PT. Bank BSI Tbk, termasuk penggunaan teknologi digital dalam berbagai produk dan layanan yang dapat diakses oleh nasabah di mana saja dan kapan saja. Seperti BSI Merchant Business, BSI Debit Card, BSI Smart Agent, BSI QRIS, BSI Mobile, BSI Jadi Berkah.id, BSI Aisyah, BSI API Platform, BSI Net, BSI Cardless Withdrawal, BSI ATM CRM, Solusi Emas, Buka Rekening Online, BSI Debit OTP, dan BSI Payment Point. Tidak hanya itu, PT. Bank BSI Tbk juga memiliki teknologi inovatif yang sebanding dengan teknologi yang digunakan oleh bank-bank lain, baik itu bank syariah maupun konvensional.

3. Menawarkan beragam produk

   PT. Bank BSI Tbk. Sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia, menawarkan beragam produk yang memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan syariah. Hal ini juga berlaku untuk seluruh cabang PT. Bank BSI Tbk, termasuk PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi, menurut bapak hepi kurniawan selaku Branch Operation and Service Manager produk yang menawarkan berbagai varian sebagai berikut:

   a. Produk Tabungan (penghimpunan dana).

      Contohnya BSI Tabungan Classic, BSI Tabungan Haji Indonesia, BSI Tabungan Smart, BS Tabungan Rencana, BSI Tabungan Pensiun, BSI Tabungan Mahasiswa, BSI Tabungan Junior, BSI Tabungan Simpanan Pelajar, BSI Tabungan Payroll, BSI Tabungan Prima, BSI Tabunganku, BSI Tabungan Bisnis, BSI Tabungan Pendidikan, BSI Tabungan Easy Mudharabah, BSI Tabungan Easy Wadiah, BSI Tabungan Valas, BSI Tabungan Haji Muda Indonesia, BSI Tabungan Efek Syariah, BSI Tapenas Kolektif, BSI Giro Rupiah, BSI Giro Valas, BSI Giro Optima, BSI Giro Pemerintah, Giro SBSN, Deposito DHE SDA, Deposito Ekspor SDA, Giro DHE SDA. BSI Reksadana Syariah. Deposito Rupiah, Bancassurance, Giro Optima, SBSN Ritel, BSI Deposito Valas serta Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (Sukuk Wakaf Ritel). (Hepi Kurniawan BOSM 2024)

   b. Produk jasa.

      Contohnya BSI Cardless Withdrawal, BSI Debit Card, BSI Mobile, Penyelesaian Wesel Ekspor, BSI Debit GPN, BSI API Platform, Safe Deposit Box (SDB), Referral Retail Brokerage, BSI Debit OTP, Buka Rekening Online. BSI ATM CRM, BSI Merchant Business, BSI Aisyah, BSI Jadi Berkah.id, BSI Prioritas, BSI Smart Agent, BSI Cash Management, BSI QRIS, Kartu Haji BSI Visa 1, BSI Payment Point, Solusi Emas, BSI Net, BSI Private, Kartu Debit BSI SimPel, BSI Debit Sabi, OPBS (SO/DO) Pertamina, BSI Debit Visa (Hepi Kurniawan BOSM, 2024).

   c. Produk pembiayaan dan penyaluran dana.

Contohnya BSI Pembiayaan Investasi, BSI KUR Super Mikro, BSI Griya Mabrur, BSI Oto, BSI Umrah, BSI Multiguna Hasanah. BSI Griya Konstruksi, Pembiayaan Rekening Koran Syariah, BSI Mitraguna Berkah, BSI KUR Mikro, BSI Cicil Emas, BSI Hasanah Card, BSI Giro Ekspor SDA, BSI Pensiun Berkah, BSI Distributor Financing. BSI Cash Collateral, Pembiayaan Investasi, LC Issuance/SKDBN, BSI Bank Garansi, BSI Gadai. (Hepi Kurniawan BOSM 2024)

4. Keamanan, pengelolaan dana, dan aset menjadi lebih terlindungi.

   PT. Bank BSI Tbk, sebagai entitas BUMNdasil merger dari tiga bank syariah terbesar di Indonesia, memiliki keunggulan dalam aset, pengelolaan dana, dan keamanan yang lebih terjamin. Pengelolaan dan keamanan dana dipastikan karena berada di bawah pengawasan pemerintah, Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Adapun Jumlah aset BSI secara keseluruhan adalah 240 triliun, dengan DPK mencapai 210 triliun, dan jumlah pembiayaan sebesar 157 triliun. Secara spesifik, PT. Bank BSI Kantor Cabang Gondanglegi memiliki aset, DPK, dan pembiayaan yang signifikan, sementara bank tersebut juga diawasi oleh pemerintah, Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Hal ini memberikan keunggulan kompetitif bagi PT. Bank BSI Tbk dan membuatnya menonjol dibandingkan dengan lembaga perbankan lain di Indonesia.(Hepi Kurniawan BOSM 2024)

5. Bank syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh (Kaffah),

   PT. Bank BSI Tbk, sebuah entitas dalam jaringan BUMN dan terkemuka dignektor perbankan syariah Indonesia, menjalankan semua aktivitasnya sesuai dengan prinsipparinsip syariah Islam. Demikian pula, PT. Bank BSI Kantor Cabang Gondanglegi diakui sebagai salah satu lembaga keuangan syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh, berdasarkan berbagai sumber yang relevan atau informasi dari nasabah tetap maupun yang pernah bertransaksi di bank tersebut (Hepi Kurniawan BOSM, 2024).

Kolaborasi PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi

Kolaborasi antara PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi dengan lembaga keuangan lainnya semakin menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan inovasi, akses pasar, dan dampak sosial dalam industri perbankan. Sepeti halnya kolaborasi bank BSI dengan lembaga pemerintah(Pinjam et al., 2020) contohnya, Pembukaan Kantor Cabang Baru: Bank BSI berhasil membuka kantor cabang baru di wilayah pedesaan yang sebelumnya tidak terlayani oleh lembaga keuangan formal. Hal ini memungkinkan masyarakat pedesaan untuk mengakses layanan keuangan secara lebih mudah dan nyaman. kolaborasi antara PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi dan lembaga pemerintah telah berhasil meningkatkan akses keuangan di komunitas pedesaan. Beberapa hasil utama dari kolaborasi ini meliputi:

1. Pengembangan Produk dan Layanan

   Menurut Tjiptono, seperti yang dikutip oleh Meithiana, konsumen menggunakan lima dimensi kualitas layanan untuk menilai atau menentukan kualitas layanan. Dimensi-dimensi tersebut meliputi kehandalan *(Reliability),* yang mencakup kemampuan orang untuk memberikan layanan yang dijanjikan dengan cepat, akurat, dan memuaskan; daya tanggap *(Responsiveness),* yang menunjukkan kemauan staf untuk membantu pelanggan dan memberikan layanan secara responsif; jaminan *(Assurance),* yang meliputi pengetahuan, kompetensi, kesopanan, dan kepercayaan staf, serta keamanan dari bahaya, risiko, atau keraguan; empati *(Empathy),* yang mencakup kemudahan dalam membangun hubungan, komunikasi yang efektif, perhatian personal, dan pemahaman terhadap kebutuhan individual

pelanggan; dan bukti fisik *(Tangible)*, yang meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, karyawan, dan sarana komunikasi

Menurut penjelasan dari *Branch Operation and Service Manager*, terkait dengan kualitas layanan yang diberikan oleh staf kepada nasabah, terdapat beberapa aspek yang diperhatikan, antara lain:

a. *Kehandalan:* Kemampuan individu dalam memberikan layanan sesuai dengan yang dijanjikan secara cepat, tepat, dan memuaskan, seperti kecermatan dalam melayani nasabah dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan alat bantu dalam proses pelayanan.
b. *Jaminan:* Meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap sopan, dan kepercayaan yang dimiliki oleh staf, serta memberikan keamanan terhadap data-data nasabah, sehingga nasabah merasa aman dan percaya.
c. *Daya Tanggap:* Semangat para staf untuk membantu nasabah dan memberikan layanan dengan tanggap, seperti merespons dengan baik nasabah yang membutuhkan pelayanan dan memastikan perusahaan memberikan layanan dengan tepat waktu.
d. *Bukti Fisik:* Meliputi kondisi gedung yang kokoh, fasilitas perusahaan yang lengkap, desain yang elegan, dan penampilan karyawan yang rapi, sehingga menciptakan kesan positif bagi nasabah
e. *Empati:* Kemudahan dalam membina hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan pemahaman terhadap kebutuhan individual nasabah, seperti melayani tanpa diskriminasi dan mengutamakan kepentingan nasabah.(Larassati & Fauzi, 2022)

2. Program Edukasi Keuangan

Grand Strategy Perkembangan Pasar Perbankan Syariah yang digagas oleh OJK bertujuan untuk mencapai masyarakat Indonesia yang bebas dari praktik riba. Oleh karena itu, peran bank syariah menjadi sangat vital dalam meningkatkan pemahaman mengenai manfaat produk dan layanan perbankan syariah. Pasalnya, kemajuan bank syariah tidak dapat terlepas dari upaya aktif mereka dalam menyosialisasikan dan memberikan edukasi kepada masyarakat (Hidayah & Kartini, 2016).

Bank BSI dan lembaga pemerintah melaksanakan program edukasi keuangan di wilayah pedesaan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Program ini memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung, mengelola keuangan, dan menggunakan layanan keuangan dengan bijak.

Kolaborasi antara Bank BSI dan lembaga pemerintah merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan akses keuangan di komunitas pedesaan. Dengan membuka kantor cabang baru, mengembangkan produk dan layanan yang sesuai, serta melaksanakan program edukasi keuangan, kolaborasi ini berhasil mengatasi beberapa hambatan utama dalam mencapai inklusi keuangan di wilayah pedesaan. Selain itu, kolaborasi ini juga memberikan manfaat ganda, yaitu memperkuat hubungan antara bank dan pemerintah serta meningkatkan keberlanjutan program inklusi keuangan dalam jangka panjang.

Tantangan Keberlanjutan Kinerja PT. Bank BSI Cabang Gondanglegi Dalam Menghadapi Era Modern

Kinerja keberlanjutan perusahaan merujuk pada evaluasi sejauh mana perusahaan memperhitungkan aspek-aspek seperti integritas lingkungan, keadilan sosial, dan kemakmuran ekonomi dalam aktivitas operasionalnya, serta dampaknya terhadap perusahaan dan masyarakat (Lee & Ha-Brookshire, 2018).

Menurut Kasmir (Sari Pascariati Kasman, 2021) keberhasilan direksi bank seringkali diukur

dari kinerja bank itu sendiri, sehingga jika kinerjanya buruk, kemungkinan besar direksi akan diganti. Kinerja bank sebagai kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional secara normal dan memenuhi kewajiban dengan baik sesuai dengan regulasi perbankan yang berlaku. Mereka menekankan bahwa kinerja bank merupakan bagian integral dari kesehatan bank dalam menjalankan semua kegiatan usaha perbankan.

Pengukuran kinerja merupakan evaluasi tingkat keberhasilan dalam menjalankan tugas dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dianggap baik dan sukses apabila tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik. Ini melibatkan penilaian berkala terhadap aktivitas operasional, struktur organisasi, dan kinerja karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja karyawan merujuk pada seberapa baik seorang karyawan mencapai tujuan dan memenuhi harapan yang ditetapkan dalam perannya di tempat kerja. Ini meliputi hasil kerja, produktivitas, efisiensi, kualitas, ketepatan waktu, dan kontribusi terhadap tim atau organisasi. Biasanya dievaluasi oleh atasan untuk mengukur kemajuan, memberikan umpan balik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan arahan pengembangan karier. Kinerja yang baik mendukung pencapaian tujuan organisasi dan kesuksesan perusahaan secara keseluruhan. Evaluasi kinerja dapat memanfaatkan indikator seperti pencapaian target, kehadiran, partisipasi dalam tim, kemampuan mengatasi tantangan, dan perkembangan diri (Ardiansyah & Idrus, 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja bank mencakup evaluasi terhadap aktivitas atau tugas yang terkait dengan operasional perbankan yang dilakukan secara berkala, sesuai dengan standar pengukuran kinerja yang berlaku dalam industri perbankan. Hasil dari evaluasi tersebut dapat menjadi pedoman dalam merumuskan kebijakan dan strategi perbankan untuk masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang didapatkan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pertumbuhan Signifikan, Industri perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, menandai peran pentingnya dalam sistem keuangan nasional. Bank Syariah Indonesia KCP Gondanglegi adalah contoh bagaimana bank-bank syariah yang berperan dalam memfasilitasi kegiatan ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Tantangan Modern Bank Syariah Indonesia KCP Gondanglegi dihadapkan pada berbagai tantangan modern, termasuk perubahan teknologi, regulasi yang berubah, dan dinamika pasar yang cepat. Namun, mereka perlu menjaga keseimbangan antara tujuan keuangan yang kompetitif dan mempertahankan integritas prinsip-prinsip syariah dalam operasional mereka. Implementasi Prinsip Syariah: Keunggulan etis bank syariah tercermin dalam implementasi prinsip-prinsip syariah, seperti Al-Maslahah, keadilan, dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Hal ini merupakan landasan moral yang penting dalam menjalankan operasional bank syariah.

Inovasi Teknologi Bank Syariah Indonesia KCP Gondanglegi perlu terus berinovasi dalam mengadopsi teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi dan inklusi keuangan. Inovasi ini termasuk pengembangan produk digital yang memudahkan akses layanan keuangan bagi nasabah. Kolaborasi Lintas Sektor, Kolaborasi antara Bank Syariah Indonesia KCP Gondanglegi dan lembaga pemerintah serta sektor lainnya menjadi kunci dalam meningkatkan akses keuangan, terutama di wilayah pedesaan. Pembukaan kantor cabang baru dan pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan lokal merupakan hasil kolaborasi yang positif. Tantangan Keberlanjutan Kinerja, Bank syariah dihadapkan pada tantangan keberlanjutan kinerja, yang

meliputi pengukuran kinerja secara berkala, evaluasi karyawan, dan pencapaian tujuan organisasi. Pengukuran kinerja ini penting dalam merumuskan kebijakan dan strategi perbankan untuk masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

Abubakar, L., & Sukmadilaga, C. (2017). Implementasi Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah Melalui Penggunaan Polis Standar Dalam Praktik Asuransi Syariah. *Rechtidee*, *12*(1), 107–133. Https://Doi.Org/10.21107/Ri.V12i1.2852

Ahmad, A. (2023). Financial Innovation And Corporate Governance For Sustainability Of Islamic Financial Institutions: Challenges & Prospects. *Contemporary Issues In Social Sciences And Management Practices*, *2*(3), 31–41. Https://Doi.Org/10.61503/Cissmp/02-03-2023-03

Ardiansyah, & Idrus, M. (2023). Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia Kcp Panakukkang Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *2*(2), 91–107.

Arifinsyah Uin Sumatera Utara. (2016). view Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, *15*(1), 165–175.

Hidayah, A. N., & Kartini, I. A. (2016). Peranan Bank Syarah Dalam Sosialisasi Dan Edukasi Masyarakat Tentang Kemanfaatan Produk Dan Jasa Perbankan Syariah. *Cosmic Journal Of Law*, *16*(1), 74–86.

Kholid, M. (2018). Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Perbankan Syariah. *Asy-Syari'ah*, *20*(2), 145–162. Https://Doi.Org/10.15575/As.V20i2.3448

Larassati, N., & Fauzi, A. (2022). Strategi Meningkatkan Kualitas Layanan Melalui Digitalisasi Perbankan Di Bsi Trade Center Kota Kediri. *Jurnal At-Tamwil*, *4*(2), 202–217.

Lee, S. H. N., & Ha-Brookshire, J. (2018). The Effect Of Ethical Climate And Employees' Organizational Citizenship Behavior On U.S. Fashion Retail Organizations' Sustainability Performance. *Corporate Social Responsibility And Environmental Management*, *25*(5), 939–947. Https://Doi.Org/10.1002/Csr.1510

No Title (Vol. 1998). (2008).

Pada, I., Syariah, B., & Indonesia, D. I. (2013). *Penerapan Teknologi (Sistem) Berbasis Islam Pada Bank Syariah Di Indonesia*. *1*, 1–11.

Pinjam, S., Syari, P., Baitul, A. H., Wa, M. A. L., Kspps, T., Jawa, N. U., Di, T., & Sumenep, G. (2020). *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan 4 (1) 2020 . P : 53-5 Profit : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan*. *4*(1), 53–65.

Sari Pascariati Kasman, P. (2021). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Syariah Indonesia: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Motivasi Kerja Dan Perubahan Organisasi (Literature Review Manajemen). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(2), 689–696. Https://Doi.Org/10.38035/Jmpis.V2i2.625

Sufyan, S. A. F. M. (2023). Contemporary Fiqh Construction For Progressive Islamic Business Ethics In The Society 5 . 0 Era : Methods , Challenges , And Opportunities. *Alfiqh Islamic Law Review Journal*, *02*(03), 135–152.

Syariah, P. B. (2024). *Implementasi Etika Pendidikan Islam Sebagai Landasan*. *5*, 111–126.

Utama, A. S. (2018). *Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia*. 113–126.